

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam pembuatan video animasi 2D sebagai media edukasi pemahaman konsep toleransi untuk siswa kelas 3, 4, dan 5 SD Negeri Ngemplak 02 ini, menggunakan metode pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi). Pembuatan media edukasi video animasi 2D ini menggunakan *Adobe Illustrator* dalam membuat aset seperti karakter dan *background* yang kemudian setiap asetnya digabungkan menjadi video animasi 2D dengan menggunakan *Adobe Animate*. Selanjutnya, dilakukan kompresi atau *export* untuk mengubah video animasi dengan format file .MOV menjadi video animasi dengan format .MP4 dengan menggunakan *Adobe Premiere Pro* untuk mengurangi kapasitas ukuran file yang terlalu besar.

Dalam video animasi 2D ini menyampaikan materi mengenai konsep toleransi kelas 3, 4, dan 5 meliputi, pengertian toleransi, seperti apa contoh sederhana dari toleransi, apa saja bentuk keberagaman, manfaat toleransi, tujuan toleransi dan dampaknya yang dikemas dalam video animasi 2D dengan durasi 5 menit. Selain itu, dalam video animasi 2D juga menyampaikan amanat atau pesan akhir dalam cerita guna menjadi edukasi bagi siswa.

Berdasarkan hasil uji kelayakan media dan kesesuaian materi terhadap video animasi 2D dengan menggunakan kuesioner pengukuran skala likert yang

melibatkan ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan video animasi 2D dan kesuaian materi siswa. Dari hasil uji kelayakan media memperoleh hasil sebesar 90% dan kesesuaian materi memperoleh hasil sebesar 88,33%, yang berarti video animasi 2D ini berada pada kategori “Sangat Layak” untuk digunakan sebagai media edukasi bagi siswa kelas 3, 4, dan 5 SD Negeri Ngemplak 02.

Uji pemahaman terhadap 27 siswa yang terdiri dari siswa kelas 3, 4, dan 5 melalui *Pre-Test* dan *Post-Test* dengan 20 butir pertanyaan pilihan ganda menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dengan perolehan skor N-Gain sebesar 0,66 dalam kategori “Sedang” dan memperoleh presentase keefektifan sebesar 66% pada kategori “Cukup Efektif”. Selain itu, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap siswa setelah penayangan video animasi menunjukkan bahwa siswa paham dan mampu menjelaskan materi konsep toleransi dengan baik, sehingga video animasi 2D ini cukup efektif untuk membantu siswa dalam memahami materi konsep toleransi.

5.2. Saran

Dalam video animasi 2D ini hanya memberikan pembahasan dengan sudut pandang dan contoh konsep toleransi dalam kehidupan siswa di sekolah, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan video animasi dengan pembahasan yang lebih relate dengan kehidupan siswa sehari-hari di rumah maupun di lingkungan sekitar, agar solusi yang ditawarkan tidak hanya berhenti pada lingkungan sekolah saja.